

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Penelitian Sebelumnya.....	13
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>33</b>
2.1. Tinjauan Teoritis.....	36
2.1.1. Teori Gerakan Sosial Baru.....	37
2.2. Kerangka Konseptual.....	42
2.3. Kerangka Pemikiran.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
3.1. Pemilihan Pendekatan Metode Penelitian.....	57
3.2. Lokasi Penelitian.....	59
3.3. Pemilihan Subyek dan Obyek Penelitian.....	61
3.4. Metode Analisis Data.....	63
<b>BAB IV PROFIL/SETTING SOSIAL BALEE INONG DAN REALITAS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT BANDA ACEH.....</b>	<b>65</b>
4.1. Demografi Kota Banda Aceh.....	65
4.2. Realitas Sosial Budaya, Ekonomi dan Politik Perempuan Aceh .....	67
4.2.1. Kondisi Ekonomi Perempuan Aceh.....	70
4.2.2. Kondisi Sosial.....	72
4.2.3. Kondisi Politik Perempuan Aceh.....	72
4.3. Transformasi Gerakan Perempuan Aceh (Pasukan Inong Balee Jilid 1 dan Jilid II Hingga Komunitas Balee Inong.....	77
4.3.1. Pasukan Inong Balee Jilid I (Sejarah dan Ideologi).....	77
4.3.2. Pasukan Inong Balee Jilid II (Sejarah dan Ideologi).....	83
4.3.3. Balee Inong: Sejarah dan Ideologi.....	87
4.3.4. Aktifitas Komunitas Balee Inong dan Wilayah Mitra di Kota Banda Aceh...	95
4.4. Potret Balee Inong Pasca Tsunami.....	97
4.3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas Balee Inong.....	102

<b>BAB V POLA GERAKAN SOSIAL BALEE INONG DAN TINDAKAN KOLEKTIF</b>	109
5.1. Mobilisasi Warga dalam Komunitas	109
5.2. Mobilisasi Program kerja bersama Jejaring Sosial (Mitra)	114
5.3. Model Mobilisasi Sosial Berbasis Penguatan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat Secara Kolektif	119
5.4. Capaian Keberhasilan Balee Inong dalam Memobilisasi Program Kerja Bersama Mitra	122
<b>BAB VI. FRAMING DAN TINDAKAN KOLEKTIF</b> (Negosiasi Balee Inong dengan Struktur Patriarki)	131
6.1 <i>Framing</i> Balee Inong dalam Tataran Praksis	131
6.1.1. Gerakan Perempuan Pasca Kolonial (orde lama)	139
6.1.2. Gerakan Perempuan Pasca Orde Baru	140
6.1.3. Gerakan Perempuan Era Reformasi (Pasca Tsunami)	142
6.2. Design Program Kerja dalam Tindakan Kolektif Melalui Simpan Pinjam Dana Bergulir dalam Konsep Tanggung Renteng	152
6.3. Balee Inong dalam Pola Manajemen	152
6.4. Dinamika Balee Inong dalam Pola Manajerial Organisatoris	154
6.5. Tindakan Kolektif Balee Inong: Penguatan Ekonomi Sebagai Posisi Tawar dalam Struktur Keluarga dan Komunitas Masyarakat	155
6.6. Balee Inong dan Pilihan Politik	159
6.7. Negosiasi Balee Inong Dengan Struktur Patriarkhi	160
6.8. Balee Inong dan Proses <i>Framing</i> Paradigma Perempuan Aceh dari Patriarkhis ke Kesetaraan pada tingkat desa dan Kabupaten/kota	161
6.8.1. Proses <i>Framing</i> ditingkat Gampong/desa	161
6.8.2. Proses <i>Framing</i> ditingkat Kabupaten/kota	166
<b>BAB VII. TANGGUNG RENTENG BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI TINDAKAN KOLEKTIF</b>	170
7.1. Relasi Sosial Komunitas Balee Inong dengan Mitra (Pemerintah, LSM dan Dunia Usaha)	172
7.2. Pergeseran Peran Sosial Perempuan Aceh dari Ranah Domestik ke Publik	174
7.2.1. Balee Inong dari Ekonomi Ke Politik	177
7.3. Realitas Sosial Komunitas Balee Inong Menuju Perubahan Paradigma Melalui Transformasi Sosial	182
<b>BAB VIII PENUTUP</b>	189
8.1. Simpulan	189
8.2. Refleksi Teori	194
8.3. Saran untuk Penelitian Lanjutan	198
DAFTAR PUSTAKA	200
DAFTAR INDEKS	208